ANALISIS YURIDIS DAN NORMATIF TERHADAP PELAKSANAAN HADHANAH DI YAYASAN KESEJAHTERAAN TUNANETRA ISLAM (YAKETUNIS) YOGYAKARTA

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM HUKUM KELUARGA ISLAM

OLEH:

NAILUL HIKMAH
NIM: 14350003

PEMBIMBING:
Dr. SAMSUL HADI, M. Ag.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

ABSTRAK

Keluarga merupakan sebuah madrasah pertama bagi anak, tempat dimana pertama kalinya ia mengenal dan belajar tentang dirinya dan lingkungannya. Dari keluarga inilah anak belajar berperilaku, akhlak, moral dan pendidikan dasar sebelum ia mengenal lingkungan luar dilingkup masyarakat. Anak tunanetra adalah salah satu golongan anak penyandang disabilitas yang bercirikan rusak atau lemahnya indra penglihatan yang diderita oleh seseorang. Berdasarkan hal tersebut dalam perkembangannya tunanetra memerlukan pola asuh yang tepat. Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam adalah salah satu organisasi sosial nirlaba dalam bidang kesejahteraan yang fokus terhadap tunanetra. Pelayanan yang diberikan Yayasan yaitu menyediakan panti asuhan atau asrama yang di dalamnya juga menyelenggarakan pendidikan bagi tunanetra dari jenjang sekolah dasar hingga menengah, yaitu SLB-A dan MTs. Seyogyanya YAKETUNIS menerapkan pola asuh yang tepat dengan memberikan bimbingan, motivasi, komunikasi yang baik serta melakukan pengawasan secara sistematis terhadap anak, sehingga anak yang berkebutuhan khusus dapat mengembangkan dirinya serta agar mereka merasa aman dan terlindungi, sehingga yayasan tersebut dapat menggantikan peran keluarga seperti yang diharapkan anak asuh.

Jenis penelitian yang digunakan penyusun adalah penelitan lapangan *(field research*) mengenai pelaksanaan ḥaḍānah di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam yang bersifat preskriptif dengan pendekatan penelitian normatif *maqāṣid asy-syarī'ah* dan pendekatan Yuridis Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Data primer dengan melakukan wawancara kepada anak asuh, pengasuh dan pengurus di yayasan tersebut yang didukung dengan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian. Sifat penulisan ini adalah analisis deskriptif dengan metode deduktif.

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam dikatakan sudah cukup baik dengan mengasuh dan memenuhi hak-hak anak, sesuai dengan Undang-Undang nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 4 dengan bentuk pemenuhan hak-hak anak tunanetra yang terbagi ke dalam empat kategori, yaitu hak kelangsungan hidup *(survival right)* berupa hak pangan, sandang, papan, dan kesehatan. Hak anak atas perlindungan dari tindak kekerasan, pelecehan, dan perbuatan menyimpang lainnya (*protection righ*). Hak anak untuk tumbuh kembang secara wajar *(development right*) dan hak bersuara (*participation right*) terwujud dengan hidup sesuai dengan standart kelayakan yang mencakup pendidikan. Dari keempat bentuk hak anak tersebut sudah terpenuhi standart kelayakan sesuai dengan standart Nasional pengasuhan anak yang ditetapkan oleh Menteri Sosial. Adapun pelaksanaan *ḥaḍānah* di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam sudah sesuai dengan *maqāsid asy-syarī'ah*, *seperti Hifẓ ad-Dīn, Hifẓ an-Nafs, Hifẓ an-Nasl, Hifẓ al-Māl*. Adapun tentang *Hifẓ al-'Aql* (memelihara akal) belum sepenuhnya tercapai.

Kata kunci: Tunanetra, YAKETUNIS, Hak Anak, *Maqāṣid Asy-Syarī'ah,*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Nailul Hikmah

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Nailul Hikmah
NIM	: 14350003
Judul skripsi	: Analisis Yuridis dan Normatif Terhadap Pelaksanaan Hadhanah di Yayasan Kesejahteraan Tuna Netra Islam (YAKETUNIS) Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jurusan Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata dalam ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Jumadil Akhir 1443 H
19 Januari 2022

Pembimbing,

Dr. Samsul Hadi, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19730708 200003 1 0003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-265/Un.02/DS/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS YURIDIS DAN NORMATIF TERHADAP PELAKSANAAN HADHANAH DI YAYASAN KESEJAHTERAAN TUNANETRA ISLAM (YAKETUNIS) YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAILUL HIKMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14350003
Telah diujikan pada : Rabu, 26 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Samsul Hadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f38649841e3

Penguji I

Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61f235b98cae5

Penguji II

Ahmad Syaifudin Anwar, M.H.
SIGNED

Valid ID: 61f31d9c6c524

Yogyakarta, 26 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61f3a146e5dab

ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nailul Hikmah
NIM	: 14350003
Program Studi	: Hukum Keluarga Islam
Fakultas	: Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Analisis Yuridis dan Normatif Terhadap Pelaksanaan Hadhanah di Yayasan Kesejahteraan Tuna Netra Islam (YAKETUNIS) Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 17 Januari 2022
Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nailul Hikmah
14350003

MOTTO

“sesungguhnya aku titipkan kepada-Mu apa yang telah Kau ajarkan kepadaku, maka kembalikanlah ia kepadaku ketika aku membutuhkannya”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✓ **Ayahanda Bapak Romdon Yunus dan Ibunda Fatimah yang selalu berjuang, berusaha, mendoakan, dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya.**
- ✓ **Kakak-kakakku tersayang Abdul Halim, Nuril Izza Muzakky, Hani Masfufah beserta ketiga kakak iparku.**
- ✓ **Yang selalu memberikan dukungan dan support semoga kelak Allah mempersatukan kita semua di surga-Nya. Amiin**
- ✓ **Kawan-Kawan seangkatan dan se-Prodi Hukum Keluarga Islam**
- ✓ **Kampusku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANLITERASI ARAB

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 10 September 1987 No. 158 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ’	B	Be
ت	tâ’	T	Te
ث	śâ’	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥâ’	Ḥ	ḥa (dengan titik di bawah)
خ	khâ’	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Żâl	Ż	żet (dengan titik di atas)
ر	râ’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣâd	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ţâ’	Ţ	te (dengan titik di bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ظ	ẓâ’	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ’	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
ه	hâ’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	yâ’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

نزّل	Ditulis	Nazzala
بهنّ	Ditulis	Bihinna

C. *Ta’ Marbuṭâh* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
علة	Ditulis	‘illah

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang *'al'* serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ’

3. Bila *ta’ Marbuṭâh* hidup atau dengan harakat, *fatḥah, kasrah* dan ***dammah*** ditulis *t* atau *h*

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri

D. Vokal Pendek

َـ فعل	Fatḥah	Ditulis	*A*
		Ditulis	*fa'ala*
ِـ ذكر	Kasrah	Ditulis	*I*
		Ditulis	*Żukira*
ُـ يذهب	Ḍammah	Ditulis	*U*
		Ditulis	*Yażhabu*

E. Vokal Panjang

1.	fatḥah + alif	ditulis	*Ā*
	فلا	ditulis	Falâ
2.	fatḥah + ya’ mati	ditulis	Ă
	تنسى	ditulis	*Tansă*
3.	kasrah + ya’ mati	ditulis	Ĭ
	تفصيل	ditulis	Tafṣīl
4.	Ḍammah + wawu mati	ditulis	*Ū*
	أصول	ditulis	Uṣûl

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Vokal Rangkap

1.	fatḥah + ya’ mati الزحيلى	ditulis ditulis	Ai az-Zuḥailî
2.	fatḥah + wawu mati الدولة	ditulis ditulis	Au ad̲-daulah

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*A’antum*
أعدت	Ditulis	*U’iddat*
لئنشكرتم	Ditulis	*La’in syakartum*

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *"l"*

القرأن	Ditulis	Al-Qur’ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “*l*" (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samâ’
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي‌الفروض	Ditulis	*żawl al-furŭḍ*
أهل‌السنة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

a. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat, mazhab.

b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah, al-Hijab.

c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.

d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah,Taufiq,dansebagainya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرّحمن الرّحيم
الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدّنيا والدّين والصّلاة والسّلام على أشرف الأنبياء
والمُرسلين سيّدنا محمّد وعلى آله وصحبه أجمعين

Alhamdulilah, puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Inayah, Taufik dan Hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut sampai hari kiamat nanti.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi yang berjudul ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam dan Ibu Siti Muna Hayati, M.H.I., selaku sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Samsul Hadi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, saran dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Civitas Akademika Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penyusun ucapkan terima kasih yang tak terhingga atas semua pengetahuan yang telah diberikan
6. Kedua orang tuaku, Bapak Romdon Yunus dan Ibu Fatimah yang tercinta, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, semangat, doa serta mencurahkan segalanya. Untuk Mas Kalim, Mas Izza, Mbak Hani, Mbak Lina, Mbak Lulu yang selalu memberi semangat dan motivasi mendukung penyusun dalam menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman pondok yang telah membantu saya ketika dalam kesulitan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman satu angkatan Jurusan Hukum Keluarga Islam tahun 2014 yang telah memberikan dukungan selama penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan, tetapi banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Rabiul Awal 1443 H
17 Januari 2022 M

Nailul Hikmah
NIM: 14350003

DAFTAR ISI

ABSTRAK ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v
MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB viii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pokok Masalah 10
C. Tujuan dan Kegunaan 10
D. Telaah Pustaka 11
E. Kerangka Teoritik 14
F. Metode Penelitian 17
G. Sistematika Pembahasan 21
BAB II 24
HAK ANAK DALAM HUKUM INDONESIA DAN HUKUM ISLAM 24
A. Hak Anak dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak 24
B. Peraturan Menteri Sosial Nomor 30 tahun 2011 tentang Standart Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak 35
C. Hak Anak Dalam Hukum Islam 43
D. Tinjauan Umum tentang Maqāṣid Asy-Syarī'ah 49
1. Pemikiran asy-syaṭibi di kalangan ulama 49
2. Tujuan-tujuan *Syarī'at* 51
BAB III 57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TINJAUAN MENGENAI PELAKSANAAN HADHANAH DI YAYASAN KESEJAHTERAAN TUNA NETRA ISLAM (YAKETUNIS) 57
A. Deskripsi Tentang Yayasan Kesejahteraan Tuna Netra Islam (YAKETUNIS) 57
1. Profil dan Sejarah Yayasan 57
2. Visi Misi Yayasan 59
3. Struktur Organisasi Pengurus dan Jumlah Anak 60
B. Pelaksanaan Pemenuhan Hadhanah di Yayasan Kesejahteraan Tuna Netra Islam (YAKETUNIS) 63
1. Pangan 64
2. Sandang dan Papan 66
3. Aktifitas Keseharian Anak Asuh 69
4. Pendidikan 71
5. Kesehatan 73
6. Peraturan-Peraturan Panti dan Sanksi 74
7. Persamaan perlakuan 76
BAB IV 78
ANALISIS YURIDIS DAN NORMATIF TERHADAP PELAKSANAAN HADHANAH DI YAYASAN KESEJAHTERAAN TUNA NETRA ISLAM (YAKETUNIS) YOGYAKARTA 78
A. Analisis Yuridis Terhadap Pelaksanaan Hadhanah di Yayasan Kesejahteraan Tuna Netra Islam (YAKETUNIS) Yogyakarta 78
B. Analisis Normatif Terhadap Pelaksanaan Hadhanah di Yayasan Kesejahteraan Tuna Netra Islam (YAKETUNIS) Yogyakarta 84
BAB V 94
PENUTUP 94
A. Kesimpulan 94
B. Saran 95
DAFTAR PUSTAKA 97
LAMPIRAN-LAMPIRAN I
LAMPIRAN I: Terjemahan Al- Qur'an, Hadits Dan Istilah Asing I
LAMPIRAN II: BIOGRAFI ULAMA III

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN III: PEDOMAN WAWANCARA IV
LAMPIRAN IV: SURAT BUKTI WAWANCARA VI
LAMPIRAN V: CURRICULUM VITAE IX

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan adalah bersatunya dua insan (pria dan wanita) untuk membentuk sebuah organisasi baru yaitu rumah keluarga. Keluarga merupakan tempat fitrah yang sesuai dengan perintah Allah Swt, bagi kehidupan manusia sejak keberadaan khalifah.[1]

Keluarga merupakan sebuah madrasah pertama bagi anak, tempat dimana pertama kalinya ia mengenal dan belajar tentang dirinya dan lingkungannya. Dari keluarga inilah anak belajar berperilaku, akhlak, moral dan pendidikan dasar sebelum ia mengenal lingkungan luar dilingkup masyarakat. Dalam hal ini orang tua bertanggung jawab terhadap pemeliharaan anak dalam arti luas. Sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 98 Ayat 1 dan 2 Kompilasi Hukum Islam selanjutnya disebut KHI bahwa anak yang belum mencapai usia 21 tahun, termasuk anak yang berkebutuhan khusus menjadi tanggungjawab orang tua dalam segala hal perbuatan hukumnya.[2] Terkait anak yang berkebutuhan khusus yang masih perlu mendapat perhatian salah satunya adalah anak penyandang tunanetra.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Ali Yusuf As-Subki, *Fiqh Keluarga*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 23.

[2] Lihat Pasal 98 Ayat 1 dan 2 Bab XIV tentang Pemeliharaan Anak dalam Kompilasi Hukum Islam.

Tunanetra adalah salah satu golongan penyandang disabilitas yang bercirikan rusak atau lemahnya indra penglihatan yang diderita oleh seseorang.[1] Berdasarkan hal tersebut dalam perkembangannya Tunanetra memerlukan pola asuh yang tepat.

Selain berperan dalam pemeliharaan anak (*ḥaḍānah)*, orang tua berkewajiban menjaga diri dan keluarganya dari siksa api neraka sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran:

يأيها الذين امنوا قوا أنفسكم واهليكم نارا وقودها الناس والحجارة عليها ملئكة غلا ظ شدا دلايعصون الله ما أمرهم ويفعلون ما يؤمرون[2]

Ayat tersebut dijelaskan bahwa orang tua diperintahkan Allah untuk memelihara keluarganya dari api neraka dan memberikan penekanan akan tanggung jawab orang tua kepada anggota keluarga.[3] Orang tua berperan besar dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, namun tanggung jawab terhadap pemenuhan hak-hak anak tidak hanya menjadi kewajiban orang tua saja, tetapi juga menjadi kewajiban pemerintah, masyarakat, bangsa dan negara sebagaimana dalam Pasal 59 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 59 disebutkan bahwa: Pemerintah dan lembaga negara lainnya berkewajiban dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Sari Rudiyati, *Ortodidaktik Anak Tunanetra*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2003), hlm 4.

[2] At-Taḥrīm (66): 6.

[3] Tihami dan Sohami Sahrani, *Fikih Munakahat*, cet. Ke-2, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 216.

bertanggung jawab untuk memberikan perlindungan khusus kepada anak dalam situasi darurat, anak yang berhadapan dengan hukum, anak dari kelompok minoritas dan terisolasi, anak tereksploitasi secara ekonomi dan/atau seksual, anak yang diperdagangkan, anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkotika, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA), anak korban penculikan penjualan dan perdagangan, anak korban kekerasan, baik fisik dan atau mental, anak yang menyandang cacat, dan anak korban perlakuan salah dan penelantaran dilaksanakan sesuai dengan humaniter.[4]

Berdasarkan pasal tersebut, dapat dipahami bahwa diperlukan kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah dalam melindungi hak-hak anak, karena anak berada dalam posisi lemah dan rentan terhadap tindak kejahatan. Namun tidak semua orang tua dapat menjalankan tugasnya sebagai penanggung jawab atas pemenuhan hak-hak anak, mengingat masih banyak anak-anak yang terlantar di jalanan dan terabaikan hak-haknya dengan berbagai latarbelakang, menurut Menteri Sosial pada 21 Juli 2016, masih terdapat 4,1 juta anak terlantar di Indonesia.[5]

Salah satu daerah yang masih tinggi tingkat persentase pelanggaran terhadap hak-hak anak adalah Provinsi Yogyakarta. berdasarkan data

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4] Pasal 59 Undang- Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

[5] "Mensos Akui Jumlah Anak Terlantar di Indonesia Masih Tinggi," https://www.suara.com/news/2016/07/21/134824/mensos-akui-jumlah-anak-terlantar-di-indonesia-masih-tinggi, akses 7 Maret 2021.

resmi Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2017 tentang Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dapat diketahui bahwa anak dan balita terlantar, anak jalanan, anak yang berhadapan dengan hukum, anak dengan kecacatan dan anak yang membutuhkan perlindungan khusus untuk memperoleh akses pelayanan sosial dasar masih tinggi angka persentasenya. Berikut adalah tabel data PMKS di bawah ini.

1.1. Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Provinsi DIY [6]

No	Jenis PMKS	2017
1	Anak Balita Terlantar	1309
2	Anak Terlantar	13960
3	Anak Berhadapan dengan Hukum	219
4	Anak Jalanan	348
5	Anak Dengan Kedisabilitasan	2983
6	Anak Memerlukan Perlindungan Khusus	101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dari data di atas dapat dipahami bahwa masih banyak anak yang belum mendapatkan kesejahteraan di negaranya sendiri. Guna membantu pemerintah dalam memberikan perlindungan hak-hak anak di wilayah Kota Yogyakarta, Dinas Sosial menjalin kerjasama dengan beberapa

[6] http://dinsos.jogjaprov.go.id/download/__trashed/, akses 10 Maret 2021.

lembaga ataupun Panti Asuhan yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial di wilayah Kota Yogyakarta.

Panti Asuhan adalah lembaga sosial yang memberikan pelayanan dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sebagai pengganti keluarga, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian anak sesuai dengan yang diharapkan.[7]

Dalam penelitian yang dilakukan oleh *Save The Children* bahwa anak-anak yang tinggal di panti umumnya 90% masih memiliki kedua orang tua dan dikirim ke orang tua dengan alasan utama untuk melanjutkan pendidikan.[8] Tentunya hal tersebut menjadi memprihatinkan sebab panti asuhan adalah alternatif terakhir apabila seseorang anak tidak memiliki orang tua ataupun orang tuanya tidak mampu.

Kendati demikian, tidak semua panti asuhan menjalankan tugas dan kewajibannya sebagaimana mestinya dalam mensejahterakan anak asuh. Anak asuh yang seharusnya mendapat kenyamanan dan perlindungan justru menjadi alat eksploitasi sebagai pekerja atau untuk mengumpulkan dan menggalang materi dari berbagai pihak seperti donatur.[9] Untuk itu masih perlu dilakukan kajian terhadap perlindungan hukum bagi anak-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[7] Pedoman Panti Asuhan, Departemen Sosial RI, 2004, 4.

[8] Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial Kementrian Sosial Republik Indonesia *"Standar Nasional Pengasuhan Anak...,* hlm 4.

[9] *Ibid*.

anak yang dibawah pengampuan yayasan dalam rangka meminimalisir terjadinya pelanggaran hak-hak anak.

Di Yogyakarta terdapat beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat yang mulai banyak berdiri dan bergiat dalam memperjuangkan hak-hak mereka. Salah satu lembaga atau panti asuhan yang bekerja sama dengan Dinas Sosial Kota Yogyakarta adalah Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS).

Perbedaan Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS) dengan panti-panti yang lain seperti panti asuhan Disabilitas Bina Siwi yaitu jika panti asuhan Disabilitas Bina Siwi merupakan panti yang mengasuh anak-anak dengan empat jenis difabelitas, yaitu tunanetra (keterbatasan penglihatan), tunarungu (keterbatasan bicara), tunagrahita (lemah mental), dan tunadaksa (keterbatasan gerak fisik/motorik) yang mempunyai program utama di sini adalah pengoptimalan life skill untuk teman-teman difabel, selain itu kegiatan panti ini adalah latihan keterampilan dan kesenian.[10] Panti Asuhan Disabilitas Bina Siwi merupakan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang beralamatkan Komplek Balai Desa Sendangsari, Pajangan, Bantul, DIY.[11]

Berbeda dengan Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS). Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] https://kapilerindonesia.com/detailpanti/detail/305, akses 16 Januari 2022.

[11] *Ibid*.

merupakan lembaga sosial dalam bentuk yayasan yang memberikan pelayanan terhadap anak penyandang difabel dengan satu jenis difebelitas yaitu tunanetra. Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS) merupakan yayasan penyandang difabel tunanetra yang hanya ada di Kota Yogyakarta dengan menerapkan pola asuh Islami dalam mengasuh anak-anak karena di dalamnya berbagai kegiatan keagamaan untuk anak-anak penyandang difabel. Orang tua yang menitipkan anaknya di YAKETUNIS tidak hanya berasal dari Kota Yogyakarta melainkan juga berbagai daerah dari luar DIY, anak asuh panti asuhan YAKETUNIS terdiri dari beberapa kriteria antara lain anak yatim, anak yatim piatu, dan lebih banyak didominasi dari keluarga kurang mampu.[12]

Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS) adalah salah satu organisasi sosial nirlaba dalam bidang kesejahteraan yang fokus terhadap tunanetra. Yayasan yang beralamatkan di Jl. Parangtritis No. 46 Yogyakarta dan telah berdiri sejak 1964. Tunanetra di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam dibimbing dan difasilitasi agar dapat terpenuhi hak-haknya selayaknya masyarakat pada umumnya. Pelayanan yang diberikan di Yayasan ini yaitu menyediakan panti asuhan atau asrama yang didalamnya juga menyelenggarakan pendidikan bagi tunanetra dari jenjang sekolah dasar hingga menengah, yaitu SLB-A dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Wawancara dengan Emma Setyowati, Ibu Asrama Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS), tanggal 8 Maret 2018.

MTs.[13] Didirikannya YAKETUNIS diharapkan mampu meningkatkan derajat dan kemampuan kaum tunanetra agar dapat bersaing dengan kaum awas. Salah satu upaya untuk mewujudkannya yaitu pihak asrama YAKETUNIS mendirkan SLB-A untuk memenuhi hak kaum tunanetra dalam memperoleh pendidikan.[14] Diharapkan dengan disediakannya sarana pendidikan, dapat meningkatkan intelegensi anak tunanetra sehingga mampu bersaing dengan masyarakat yang lebih luas.

Sekolah SLB-A YAKETUNIS merupakan sekolah formal tunanetra yang pertama kali didirikan di Yogyakarta. Hadirnya sarana pendidikan bagi anak tunanetra memberikan motivasi dan harapan baru bagi para tunetra untuk dapat menempuh pendidikan tinggi layaknya masyarakat pada umumnya.[15] Keyakinan bahwa kaum tunanetra juga memiliki hak dan kesempatan untuk mendapatkan bekal melalui pembelajaran dibidang mental, spiritual, agama, dan ketrampilan merupakan salah satu latar belakang bagi YAKETUNIS untuk menjalankan perannya sebagai lembaga sosial yang memberikan pelayanan bagi tunanetra. Hal tersebut juga merupakan salah satu alasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Riris Listyaningrum. "Strategi Fundraising Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS) Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015. Hlm. 4.

[14] Wawancara dengan H. Wiyoto, Ketua Asrama Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS), tanggal 8 Maret 2018.

[15] Bhinuko Gilang Perdata, "Peran Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam dalam Pelayanan Kesejahteraan Sosial bagi Anak Asuh." *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, hlm. 6.

bagi penulis untuk melakukan penelitian ini. Melalui lembaga YAKETUNIS ini para tunanetra diberi bekal pengetahuan dan motivasi agar bisa hidup lebih percaya diri dan mandiri sehingga dapat berkarya dan mengembangkan potensi yang mereka miliki.[16] Selanjutnya yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah terkait pemenuhan hak-hak anak Tunanetra yang tinggal di Asrama YAKETUNIS.

Dijelaskan dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 *jo*. Undang- Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak bahwa seorang anak berhak memperoleh pelayanan dan jaminan sosial sesuai dengan kebutuhan fisik, mental, spiritual dan sosial.[17] Untuk itu, sudah seyogyanya YAKETUNIS menerapkan pola asuh yang tepat dengan memberikan bimbingan, motivasi, komunikasi yang baik serta melakukan pengawasan secara sistematis terhadap anak, sehingga anak khususnya yang berkebutuhan khusus dapat mengembangkan dirinya serta agar mereka merasa aman dan terlindungi, sehingga yayasan tersebut dapat menggantikan peran keluarga seperti yang diharapkan anak asuh. Perlu diperhatikan untuk pemenuhan hak atas anak yang berkebutuhan khusus seperti tunanetra tentunya berbeda dengan pemenuhan hak pada anak-anak yang normal, maka pemenuhan hak tersebut harus tepat sasaran sehingga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Riris Listyaningrum, "Strategi Fundraising Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS) Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015, hlm. 39.

[17] Lihat Pasal 4 Undang Nomor 23 Tahun 2002 *jo*. Undang- Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

dapat memotivasi anak berkebutuhan khusus untuk menggapai masa depan layaknya anak-anak yang normal.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan analisis terkait pelaksanaan wewenang YAKETUNIS dalam rangka memenuhi hak-hak anak asuh. Selain itu hal yang perlu dikaji lebih mendalam adalah terkait pemenuhan hak anak asuh di YAKETUNIS baik dari segi yuridis maupun normatif sesuai dengan ketentuan Hukum Islam dan peraturan perundang-undangan, sebagai upaya melaksanakan peran Lembaga Sosial yang bertujuan memberdayakan dan mensejahterakan anak asuh tunanetra.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pemenuhan hak-hak anak di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS)?
2. Bagaimana analisis yuridis dan normatif terhadap pemenuhan hak-hak anak di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS)?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam pokok masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pemenuhan hak-hak anak di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Untuk menjelaskan pandangan secara yuridis dan normatif tentang pemenuhan hak-hak anak di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS)

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pemenuhan hak-hak anak Indonesia sebagai generasi penerus bangsa dan kaitannya dengan hukum dan perundang-undangan di Indonesia. Hasil penelitian ini adalah sebagai wujud partisipasi penyusun dalam kajian keilmuan dan wacana ilmiah mengenai perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak. Selanjutnya dapat dijadikan tambahan referensi bagi pihak-pihak lain yang terkait terutama orang tua dan pada umumnya masyarakat dan pemerintah.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada masyarakat, pemerintah dan lembaga sosial lainnya mengenai upaya-upaya perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait khususnya orang tua dan panti asuhan yang pada realitanya masih membutuhkan masukan, saran dan informasi lebih mendalam dalam rangka menjalankan peran, fungsi dan kewajibannya sebagai penanggung jawab anak.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah penyusun lakukan, penyusun menemukan beberapa literatur di antaranya melakukan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini seperti akan diurai di bawah ini.

Pertama, Jurnal yang disusun oleh Muhammad Hidayat Noor dengan judul "Agama dan Pemberdayaan Difabel: Studi Komparatif terhadap Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) dan Pusat Rehabilitasi Yayasan Kristen Untuk Kesejahteraan Umum (Yakkum)".[18] Dalam penelitian ini dijelaskan seperti apa bentuk-bentuk pemberdayaan difabel serta perbedaan dan persamaan yang dilakukan oleh Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) dan Pusat Rehabilitasi Yayasan Kristen Untuk Kesejahteraan Umum (Yakkum).

Kedua, skripsi Asmiun dengan judul "Perilaku Keberagaman Tunanetra Di Asrama Yaketunis Yogyakarta (Dalam Perspektif Psikologi Agama)".[19] Skripsi ini memaparkan bagaimana perkembangan keberagaman anak-anak tunanetra di asrama Yaketunis sejak 1997-2003 serta perilaku keberagaman anak-anak tunanetra di asrama Yaketunis.

Ketiga, Skripsi Amik Rahmawati yang berjudul "Pembinaan Agama Bagi Tunanetra Di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Muhammad Hidayat Noor, "Agama dan Pemberdayaan Difabel: Studi Komparatif terhadap Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) dan Pusat Rehabilitasi Yayasan Kristen Untuk Kesejahteraan Umum (Yakkum)," *Ushuluddin*, Vol.12, No. 1 (2016), hlm. 37, http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Religi/article/view/1201-02, diakses pada hari Senin, 28 Januari 2019.

[19] Asmiun, "Perilaku Keberagaman Tunanetra Di Asrama Yaketunis Yogyakarta (Dalam Perspektif Psikologi Agama)," *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama UIN Sunan Kalijaga, 2004.

(YAKETUNIS) Yogyakarta".[20] Skripsi ini membahas mengenai pelaksanaan pembinaan agama bagi tunanetra yang berupa pengajian, sini baca Al-Qur'an Braille dilihat dari segi subyek, obyek, materi, metode dan sarananya.

Keempat, Skripsi Fadliyaturrohmah yang berjudul, "Program Pendampingan Belajar Bagi Anak Tunanetra Di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS)".[21] Dalam skripsi ini menjelaskan pelaksanaan program pendampingan belajar yang dilakukan oleh panti Yaketunis dan hasil program pendampingan belajar bagi anak di Yaketunis.

Kelima, skripsi Enik Ratna Widati yang berjudul "Pemberdayaan Tunanetra Oleh Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) Yogyakarta Di Bidang Dakwah".[22] Dalam skripsi ini penulis mengkaji pemberdayaan atau upaya Yaketunis dalam memberdayakan klien yang tinggal di Yaketunis. Pemberdayaan yang dimaksud adalah pemberdayaan tunanetra dibidang dakwah. Kegiatan ini bertujuan agar tunanetra tidak rendah diri dengan ketunaan yang dialami karena dengan diadakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20] Amik Rahmawati, "Pembinaan Agama Bagi Tuna Netra Di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS) Yogyakarta," *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2004.

[21] Fadliyaturrohmah, "Program Pendampingan Belajar Bagi Anak Tunanetra Di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS)," *Skripsi*, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

[22] Enik Ratna Widati, "Pemberdayaan Tunanetra Oleh Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) Yogyakarta Di Bidang Dakwah," *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2003.

pemberdayaan tersebut mereka dapat berperan aktif dalam masyarakat, sehingga keberadaan mereka semakin diakui dalam masyarakat.

Keenam, skripsi Nuningsih Handayani yang berjudul "Strategi Komunikasi Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Tunanetra".[23] Dalam skripsi ini menjelaskan bagaimana strategi komunikasi yang digunakan Yaketunis dalam upaya meningkatkan pemahaman keagamaan pada tunanetra dalam kegiatan keagamaan kuliah agama Islam.

Sejauh yang penyusun ketahui belum ada karya tulis maupun penelitian di YAKETUNIS yang mengangkat masalah pelaksanaan *ḥaḍānah* di YAKETUNIS. Meskipun demikian ada beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan di YAKETUNIS.

E. Kerangka Teoritik

Dalam penelitian ini kerangka fikir digunakan untuk menentukan konsep dan tujuan penelitian dengan tepat yang dapat diimplementasikan dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam hal ini Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.[24]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[23] Nuningsih Handayani, "Strategi Komunikasi Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Tunetra," *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

[24] Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal 70.

Landasan hukum yang digunakan dalam melaksanakan pemenuhan hak-hak anak bertumpu pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta prinsip-prinsip dasar Konvensi Hak Anak yang disahkan tahun 1990, Undang-Undang no 23 tahun 2002 *jo* Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Adapun dalam UU Nomor 23 Tahun 2002 diatur mengenai hak dan kewajiban anak yang tercantum dalam Pasal 4 sampai dengan Pasal 19. Seiring dengan berkembangnya permasalahan terkait hak-hak anak Pemerintah melakukan perubahan pada Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 dan menambah beberapa poin di dalam substansi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002, perubahan tersebut berkaitan dengan hak dan kewajiban anak.[25]

Secara garis besar hak-hak anak yang dapat dikategorikan menjadi empat kategori yaitu sebagai berikut:

1. Hak kelangsungan hidup yang mencakup hak dan memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai (*survival rights*).
2. Hak tumbuh kembang anak yang mencakup semua jenis pendidikan formal maupun non formal dan hak menikmati standart kehidupan yang layak bagi tumbuh kembang fisik, mental, spritual, moral non moral dan sosial (*development rights*)

[25] Undang-Undang nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang nomor 23 tahun 2002.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Hak perlindungan yang mencakup perlindungan diskriminasi, penyalahgunaan dan pelalaian, perlindungan anak-anak tanpa keluarga dan perlindungan bagi anak-anak pengungsi (*protection rights*).
4. Hak partisipasi yang meliputi hak-hak anak untuk menyampaikan pendapat/pandangannya dalam semua hal yang menyangkut nasib anak itu (*participation rights*).

Dalam pelaksanaan pemenuhan hak-hak anak panti asuhan sebagai lembaga kesejahteraan sosial anak terikat pada peraturan yang dikeluarkan menteri sosial pada tahun 2011 tentang standart pengasuhan anak. Pada bab IV terdapat peraturan tentang kebutuhan-kebutuhan anak dengan judul Standart Pelayanan Pengasuhan.

Kewajiban orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak-anak tercantum dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) bahwa suami istri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak mereka, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasannya.[26]

Dalam Islam perlindungan terhadap eksistensi manusia berdasarkan pada tujuan-tujuan *Syarī'at* seperti yang dikemukakan Syaṭibi sebagai *maqāṣid asy-syarī'ah.*[27] Sebagaimana dikutip oleh Muhammad Khalid Mas'ud bahwa Syaṭibi membagi *maqāṣid* atau *maṣalih* menjadi yang

[26] Kompilasi Hukum Islam (KHI) Pasal 77 ayat (3)

[27] Muhammad Khalid Mas'ud, *Filsafat Hukum Islam*: *Studi Tentang Hidup dan Pemikiran Abu Ishaq Al-Syatibi*, cet. ke-1 (Bandung: Penerbit Pustaka, 1996), hlm. 239.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bersifat *ḍarūrī* (mesti), *hajjī* (diperlukan), dan *tahsinī* (dipujikan). *Maqāṣid ḍarūrī* dikatakan mesti karena mutlak diperlukan dalam memelihara *maṣalih din* (agama dan akhirat) dan *dunya*, dalam pengertian bahwa jika *maṣalih* tersebut rusak, maka stabilitas *maṣalih* dunia pun rusak. Katagori *maṣlaḥah ḍarūrī* terdiri dari kelima bidang berikut: *Dīn* (agama), *Nafs* (jiwa), *Nasl* (keluarga), *Māl* (harta), dan *'Aql* (akal). Para ulama, demikian kata Syaṭibi sebagaimana dikutip oleh Khalid Mas'ud, telah menyatakan, bahwa kelima prinsip ini telah diterima secara *universal.*[28] Apa yang dikemukakan oleh Syaṭibi adalah refleksi dari tujuan hukum islam yaitu sebagai rahmat bagi umat manusia, sebagaimana firman Allah:

وما أرسلناك إلا رحمة للعلمين[٢٩]

Ungkapan rahmat bagi seluruh alam, dalam ayat di atas termasuk dengan kemaslahatan umat. Dalam ketentuan Hukum Islam untuk pemenuhan hak anak juga harus diukur kesesuaiannya dengan *maqāṣid asy-syarī'ah.* Namun, pada dasarnya perlindungan hak anak dalam peraturan perundang-undangan maupun Hukum Islam memiliki konsep yang tidak jauh berbeda sebab dari keduanya bertujuan yang sama untuk melindungi hak anak dan menjadikan anak itu kelak bermanfaat khususnya bagi dirinya sendiri dan umumnya bagi nusa bangsa.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

[28] *Ibid*, hlm. 245.

[29] Al-Anbiya' (21): 107.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jenis penelitian yang dilakukan penyusun adalah penelitan lapangan (*field research*).[30] Penelitian lapangan ini untuk mengetahui keadaan sebenarnya mengenai pelaksanaan *ḥaḍānah* di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS). Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS).

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat preskriptif, yaitu tidak hanya terbatas dengan arti deskriptif atau menjelaskan dan menguraikan data dari hasil penelitian yang dilakukan, melainkan juga memberikan penilaian yang sesuai atau tidak sesuai dengan hukum terhadap analisis perkara yang akan diteliti.[31]

3. Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Normatif yaitu melihat pelaksanaan *ḥaḍānah* dengan memandang maslahah dari segi normatifnya berdasarkan ketentuan *maqāṣid asy-syarī'ah*

b. Pendekatan Yuridis menggunakan pasal-pasal mengenai hak anak dalam Undang-Undang yang berkaitan dengan penelitian ini.[32]

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber Data Primer

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[30] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hlm.11.

[31] Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), hlm 21.

[32] Khoiruddin Nasution, *Pegantar Studi Islam*, (Yogyakarta: ACAdemia + TAZZAFA, 2012), hlm. 192.

Data primer atau data utama yaitu sumber asli yang diberikan kepada penyusun secara langsung yang berupa ucapan maupun tindakan yang dilakukan oleh responden ketika diwawancarai.[33] Sumber pertama tersebut bisa didapat dari interaksi langsung dengan anak asuh Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS) dan wawancara yang dilakukan penulis dengan bapak asuh Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS). Data primer tersebut berupa keadaan keberadaan, pengelolaan *ḥaḍānah* Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS) yang penyusun dapatkan melalui anak asuh, pengasuh dan pengurus.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung memberikan keterangan yang bersifat mendukung sumber data primer meliputi buku, hasil-hasil penelitian, majalah, makalah-makalah, jurnal-jurnal, internet, dokumen-dokumen dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian.[34]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penyusun dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

[33] Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 170.

[34] *Ibid*, hlm. 170.

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seorang atau sekumpulan orang secara lisan dan langsung.[35] Metode ini penyusun gunakan untuk mengumpulkan data dari informan yang telah ditentukan sebelumnya. Dan dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan responden yaitu bapak pengasuh dan beberapa pengelola Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS).

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek atau obyek yang diteliti dengan maksud untuk meyakinkan kebenaran data yang diperoleh dari wawancara.[36] Dalam melaksanakan metode ini penulis akan mengamati, melihat serta memperhatikan kegiatan yang terjadi di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS).

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis.[37] Penyusun akan menyelidiki dan memahami benda-benda tertulis, arsip, dokumen dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[35] Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1985), hlm. 145.

[36] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Universitas Gajah Mada, 1988), hlm. 193.

[37] Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian (Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 233.

6. Analisis Data

Proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.[38] Penyusun dengan metode analisis deskriptif, yakni usaha untuk mengumpulkan data dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut.[39] Seluruh data yang diperoleh akan diolah dengan metode deduktif. Metode ini digunakan untuk menganalisis bagaimana Pelaksaan *Haḍānah* Di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS).

G. Sistematika Pembahasan

Bab Pertama, bab pendahuluan yang berisi dari beberapa subbab yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, di dalamnya menjelaskan tentang alasan penelitian ini dilakukan dan memfokuskan sebuah pembahasan dari permasalahan yang diteliti serta target dan manfaat yang ingin dicapai dari sebuah penelitian. Telaah pustaka, untuk membatasi dan membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Kerangka teoritik, untuk digunakan sebagai alat analisis dalam permasalahan yang diteliti. Metode penelitian, untuk mempermudah dilakukannya penelitian agar menjadikan penelitian ini sesuai dengan tujuan dan kegunaannya. Subab terakhir adalah sistematika pembahasan menjelaskan mengenai alur dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[38] Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 263.

[39] Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139.

penelitian yang akan dilakukan untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini.

Bab Kedua, mengenai tinjauan umum mengenai hak-hak anak dalam hukum Indonesia dan hak-hak anak dalam hukum Islam. Pembahasan pada bab ini dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman teori yang benar terhadap permasalahan yang diteliti. Pada bab yang pertama membahas mengenai hak-hak anak dalam hukum Indonesia yang meliputi perspektif UU No.23 tahun 2002, perspektif UU Perkawinan No.1 tahun 1974 dan KHI. Subbab ketiga akan dipaparkan tentang hak-hak anak dalam hukum Islam yang meliputi perlindungan anak dalam hukum Islam, konsep pemeliharaan anak dalam hukum Islam, hak-hak anak dalam hukum Islam.

Bab ketiga, bab ini terdiri dari dua subbab, subbab yang pertama berisi tentang deskripsi tentang Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam yang meliputi profil dan sejarah Yayasan, tujuan Yayasan, visi misi Yayasan, struktur organisasi pengurus dan jumlah anak asuh. Subbab yang kedua berisi tentang pelaksanaan pemenuhan hak anak di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS) yag meliputi pangan, sandang dan papan, aktivitas keseharian anak asuh, pendidikan, kesehatan, peraturan-peraturan dan sanksi, persamaan perlakuan.

Bab keempat, berisi tentang analisis terhadap pelaksanaan pemenuhan hak anak di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS). Pembahasan pada bab ini merupakan analisis yuridis terhadap data yang telah dipaparkan pada bab tiga dengan menggunakan metode penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan kerangka teoritik di bab satu dan dua. Pada bab ini terdapat dua subbab yaitu: pelaksanaan pemenuhan hak anak di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam dan analisis yuridis dan normatif terhadap pelaksanaan pemenuhan hak anak di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam.

Bab kelima, adalah bab penutup yang merupakan akhir dari isi penelitian ini. Bab ini terdiri dari dua subbab yaitu: *Pertama,* kesimpulan sebagai jawaban atas pokok masalah yang ada di bab satu dan *kedua* saran-saran atas penelitian yang dilakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah penyusun kemukakan dalam bab-bab sebelumnya, tentang pelaksanaan pelaksanaan *ḥaḍānah* di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Upaya maupun usaha-usaha asrama dalam mewujudkan pelaksanaan *ḥaḍānah* di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan, fasilitas, dan berbagai bentuk layanan yang diberikan. Pemenuhan hak-hak anak penyandang difabel tunanetra yang terdapat di asrama yaitu sama seperti hak-hak anak pada umumnya, terdapat beberapa hak-hak anak asuh yang dilakukan dalam upaya pemenuhan oleh asrama yaitu hak anak dalam kebutuhan pangan, sandang, papan, hak anak dalam layanan kesehatan, hak anak atas pendidikan baik formal maupun non formal sesuai minat dan bakat yang dimiliki untuk tumbuh kembangnya, hak anak akan jaminan keamanan atas keselamatan fisik maupun psikis dan perlindungan dari tindakan menyimpang, serta hak anak dalam persamaan perlakuan yang merupakan implementasi prinsip non diskriminasi terhadap hak asuh anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bentuk pemenuhan hak-hak anak telah sesuai dengan standart kelayakan sesuai dengan standart Nasional pengasuhan anak yang ditetapkan oleh Menteri Sosial yang terbagi dalam empat kategori, yaitu hak kelangsungan hidup *(survival right)*, hak anak atas perlindungan dari tindak kekerasan, pelecehan, dan perbuatan menyimpang lainnya (*protection righ)*, hak anak untuk tumbuh kembang secara wajar *(development right)* dan hak bersuara *(participation right)*. Berdasarkan tinjauan *maqāsid asy-syarī'ah,* pelaksanaan *ḥaḍānah* di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam sudah sesuai dengan *maqāsid asy-syarī'ah,* seperti *Hifẓ ad-Dīn*, *Hifẓ an-Nafs*, *Hifẓ an-Nasl*, *Hifẓ al-Māl*, namun tentang *Hifẓ al-'Aql* (memelihara akalnya dengan memenuhi hak pendidikan belum sepenuhnya tercapai yakni minimnya tenaga pengajar agama yang mendampingi secara permanen di asrama).

B. Saran

Pada akhir penulisan skripsi ini, penyusun mencoba memberikan saran pemikiran dan kontribusi sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti dibidang Ilmu Hukum baik hukum positif maupun huku Islam dan masyarakat khusus yang berkaitan dengan tema pembahasan ini, sebagai berikut:

1. Upaya dan usaha yang telah dilakukan oleh Asrama Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam untuk memenuhi dan melindungi hak-hak anak asuhnya perlu diberi apresiasi yang baik. Begitu juga dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

partisipasi masyarakat sangat berperan penting untuk memberikan pemenuuhan hak anak di dalam asrama. Partisipasi masyarakat bukan hanya sekadar datang, berkunjung dan memberikan sumbangan, tetapi juga ikut berpastisipasi dalam upaya perlindungan anak antara lain dengan cara membantu meningkatkan manajemen pengasuhan dan pendidikan.

2. Mengupayakan tenaga pengajar agama dan menginovasi model. Pembelajaran agama yang dapat diaplikasikan dan sesuai dengan anak tunanetra seperti diadakannya kitab-kitab Braille.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an/Tafsir

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara, 1965.

B. Fiqh/Usul Fiqh

An-Nawawi, Imam, *Sahih Muslim bi Syarh an-Nawawi*, Beirut: Dar al-Fikr,t.t.

As-Subki, Ali Yusuf, *Fiqh Keluarga*, Jakarta: Amzah, 2010.

Mas'ud, Muhammad Khalid, *Filsafat Hukum Islam*, Bandung: Penerbit Pustaka, 1996.

Nasution, Khoiruddin, *Pegantar Studi Islam*, Yogyakarta: ACAdemia + TAZZAFA, 2012.

Nasution, Muhammad Syukri Albani, *Filsafat Hukum Islam*, cet.ke-2, Jakarta: PT Raja Grafindo Jaya, 2014.

Sahrani, Tihami dan Sohami, *Fikih Munakahat*, cet. ke-2, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

C. Undang-Undang

Kompilasi Hukum Islam (KHI), pasal 1 ketentuan umum.

Permensos No. 30 Tahun 2011 tentang Standart Nasional Pengasuhan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002.

D. Lain-Lain

"Mensos Akui Jumlah Anak Terlantar di Indonesia Masih Tinggi," https://www.suara.com/news/2016/07/21/134824/mensos-akui-jumlah-anak-terlantar-di-indonesia-masih-tinggi, akses 7 Maret 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,1998.

Asmiun, "Perilaku Keberagaman Tunanetra Di Asrama Yaketunis Yogyakarta (Dalam Perspektif Psikologi Agama)," *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Eddyono, Supriyadi W , *Pengantar Konvensi Hak Anak*, Jakarta: ELSAM, 2005.

Enik Ratna Widati, "Pemberdayaan Tunanetra Oleh Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) Yogyakarta Di Bidang Dakwah," *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2003.

Fadliyaturrohmah, "Program Pendampingan Belajar Bagi Anak Tunanetra Di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS)," *Skripsi*, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Universitas Gajah Mada, 1988.

http://dinsos.jogjaprov.go.id/download/__trashed/, akses 10 Maret 2021.

https://kapilerindonesia.com/detailpanti/detail/305, akses 16 Januari 2022.

Jauhari, Iman, *Advokasi Hak-Hak Anak Ditinjau dari Hukum Islam dan Peraturan Perundang-undangan*, Medan: Pustaka Bangsa, 2008.

Joni, Muhammad, *Hak-Hak Anak dalam UU Perlindungan Anak dan Konvensi PBB tentang Hak Anak: Beberapa Isu Hukum Keluarga*, Jakarta: KPAI, t.t.

Noor, Muhammad Hidayat, "Agama dan Pemberdayaan Difabel: Studi Komparatif terhadap Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) (Yakkum)," *Ushuluddin*, Vol.12, No. 1 (2016), hlm. 37, http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Religi/article/view/1201-02, diakses pada hari Senin, 28 Januari 2021.

Nuningsih, Handayani, "Strategi Komunikasi Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Tunetra," *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Pedoman Panti Asuhan, Departemen Sosial RI, 2004, 4.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rahmawati, Amik, "Pembinaan Agama Bagi Tuna Netra Di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS) Yogyakarta," *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian (Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Rochman, Meuthia G. at. Al., *Hak Asasi Manusia Sebagai Parameter Pembangunan*, Jakarta: ELSAM, 1997.

Rudiyati, Sari, *Ortodidaktik Anak Tunanetra*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2003.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010.

Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.

Soekanto, Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, 1986.

Surachman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.

Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN I: Terjemahan Al- Qur'an, Hadits Dan Istilah Asing

Hal	Nomor Footnote	Ayat Al-Qur'an dan Hadits	Terjemahan Ayat
2	2	QS. At-Taḥrīm (66): 6	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.
17	29	QS. Al-Anbiya' (21): 107	dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.
43	32	QS. Al-Isrá (17): 70	dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan[862], Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.
85	5	QS. Al-Hajj (22): 78	Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan.
86	7	QS. Al-Isrá (17): 31	dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. kamilah yang akan memberi rezki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

			membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar.
87	8	QS. Ar-Rûm (30): 29	tetapi orang-orang yang zalim, mengikuti hawa nafsunya tanpa ilmu pengetahuan; Maka siapakah yang akan menunjuki orang yang telah disesatkan Allah? dan Tiadalah bagi mereka seorang penolongpun.
89	9	QS. Al-A'ráf (7): 26	Hai anak Adam! Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan.
90	10	QS. An-Nûr (24): 31	Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya.
91	11	QS.Al-Baqarah (2): 188	dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN II: BIOGRAFI ULAMA

1. Abu Ishaq asy-Syaṭibi

Nama lengkap asy-Syaṭibi adalah Abû Ishaq Ibrahim bin Musa bin Muhammad al-Lakhmi asy-Syaṭibi. Syaṭibi lahir atau tinggal di Syaṭibah sebelum datang ke Granada. Syaṭibi dibesarkan di Granada dan memperoleh seluruh pendidikannya di kota ini, yang merupakan ibukota kerajaan Nashr. Pendidikan asy- Syaṭibi belajar diberbagai lembaga baik tradisional maupun formal menyangkut aspek ilmu pengetahuan filsafat, agama, bahasa, sosial, dan sebagainya. Dalam bidang intelektual asy-Syaṭibi adalah seorang yang tekun belajar terutama dalam '*Ulum al-Wasa'il wa ulum al-maqasid* (metode atau esensi dan hakikat). Karya-karya asy- Syaṭibi adalah *Syahr 'Ala khulashah fi al-Nahw*. *'Unwan al-Ittifaq fi 'Ilm al-Isytiqaq*. Kitab *Ushul al-Nahw, al-Ifadat wa'I-Insyadat/Insya'at,* kitab *al-Majlis, al-Muwafaqat*, kitab *al-I'tisham,* makalah kedokteran, dan fatwa-fatwa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN III: PEDOMAN WAWANCARA

A. Bapak Wiyoto

1. Bagaimana sejarah berdirinya serta proses perkembangan YAKETUNIS?
2. Apa Visi Misi berdirinya YAKETUNIS?
3. Apa tujuan mendirikan YAKETUNIS?
4. Bagaimana program kerja di asrama YAKETUNIS?
5. Apakah YAKETUNIS memberlakukan sistem wajib untuk menetap?
6. Apa alasan orang tua menitipkan anak di asrama YAKETUNIS?
7. Anak asuh yang tinggal di asrama apakah semua mempunyai orang tua yang lengkap?
8. Bagaimana pemenuhan hak asuh anak di asrama YAKETUNIS?
9. Dari mana sumber dana utama di asrama YAKETUNIS?
10. Bagaimana bentuk pelayanan yang bersifat rohani?
11. Apakah anak asuh yang tinggal di asrama YAKETUNIS diberikan bekal ketika sudah lulus nanti?

B. Bu Emma Setiawati

1. Apa tugas ibu di asrama YAKETUNIS?
2. Bagaimana pemenuhan hak asuh anak di asrama YAKETUNIS?
3. Dalam pelayanan bidang pangan, anak asuh makan sehari berapa kali?
4. Sistem makan di asrama YAKETUNIS seperti apa?
5. Bagaimana pembagian makan untuk anak asuh?
6. Apakah ada anggaran harian untuk makan?
7. Di asrama YAKETUNIS memakai sumber air apa?
8. Berapa jumlah anak asuh dalam satu kamar?
9. Adakah pelayanan sosial dalam wujud kemudahan akses maupun mobilitas bila anak asuh akan pergi keluar dari asrama YAKETUNIS?
10. Aktifitas apa saja yang dilakukan ketika hari minggu atau hari libur?
11. Kegiatan untuk anak asuh putri dan putra apakah ada perbedaan?
12. Dalam bidang pendidikan, bentuk pelayanan apa yang diberikan yayasan untuk anak asuh di asrama YAKETUNIS selain pendidikan formal?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

13. Dalam bidang kesehatan, bagaimana pihak yayasan dapat memnjamin terpenuhinya kesehatan untuk anak asuh?
14. Bagaimana bentuk pertolongan pertama ketika ada anak asuh sedang sakit?
15. Peraturan-peraturan apa saja yang ada di asrama YAKETUNIS?
16. Apakah ada sanksi jika anak asuh ada yang melakukan pelanggaran?

C. Anak asuh asrama YAKETUNIS

1. Menurut anda, bagaimana bentuk pelayanan yang diberikan oleh asrama terhadap anak asuh YAKETUNIS?
2. Bagaimanakah yang anda rasakan ketika pertama kali masuk menjadi anak asuh di YAKETUNIS?
3. Bagaimana peran yayasan dalam memberikan pelayanan sosial terhadapa anak asuh YAKETUNIS?
4. Apakah ada hambatan dalam memberikan pelayanan dalam bidang jasmani dan rohani?
5. Menurut anda, apa yang perlu dikembangkan oleh asrama terhadap kebijakan YAKETUNIS bagi anak asuh dalam meraih kesejahteraan?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Arinil Musfiroha

Umur : 31

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Jl. Parangtritis No. 46

Telah diwawancarai berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Yuridis dan Normatif Terhadap Pelaksanaan Hadhanah di Yayasan Kesejahteraan Tuna Netra Islam (YAKETUNIS) Yogyakarta" dengan saudara :

Nama : Nailul Hikmah

NIM :14350003

Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah)

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Februari 2021

Pewawancara

Nailul Hikmah

Yang Diwawancara

.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA